

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022)**

Dani Rachman

dani.rachman1993@gmail.com

Iseu Anggraeni

iseuanggraeni@unibba.ac.id

Luthfi Adira Fitriyani

adiraluthfi@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil, kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan antara *cross section* dan *time series*, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Likuiditas , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 bukan tahun yang baik bagi Indonesia dan global. Munculnya Covid-19 memberikan dampak yang begitu terasa, baik dari sisi ekonomi maupun perilaku konsumsi masyarakat. Pembatasan sosial skala besar maupun menengah telah merubah siklus ekonomi secara konsumtif. Salah satu industri yang paling berdampak yaitu industri retail. Sejumlah perusahaan retail besar di Indonesia telah mengalami kebangkrutan. Pandemi menyebabkan kinerja bisnis retail tanah air terganggu, aktivitas

yang belum pulih karena kebijakan pembatasan sosial mengakibatkan penurunan daya beli Masyarakat di tengah tingginya beban biaya operasional.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) mengatakan bahwa pendapatan untuk retail non-pangan di tahun 2020 anjlok hingga 60%. Adapun menurut catatan Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), Untuk kategori supermarket atau *hypermarket*, pendapatan bisa merosot 20%-30%. Untuk segmen *fashion* bisa lebih dari 50%, begitu pula dengan kategori *departement store*. Hal tersebut terjadi karena adanya pembatasan mobilitas dan penurunan konsumsi masyarakat menyebabkan pendapatan peretail merosot. Sebaliknya, beban bertambah karena peretail juga harus menerapkan protokol kesehatan seperti pengadaan disinfektan dan *hand sanitizer*. Ketua umum Hippindo menyebutkan bahwa retail dengan format besar sangat terpukul oleh adanya pandemi, karena pergeseran pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih berbelanja secara *online* (CNBC, 2023).

Beberapa perusahaan besar sektor retail seperti PT. Mitra Adiperkasa, Tbk (MAPI) dan Ramayana Lestari Sentosa (RALS) Pada triwulan pertama tahun 2021 mencatatkan penurunan liabilitas dari kuartal sebelumnya akhir tahun 2020, sedangkan liabilitas Matahari Departement Store (LPPF) sedikit naik. Liabilitas RALS turun 3,33% dari posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 1,56 triliun kini menjadi Rp. 1,51 triliun. Liabilitas MAPI turun 0,61% menjadi sebesar Rp. 11,08 triliun. Penurunan ini memang terlihat kecil akan tetapi jika dibandingkan dengan peningkatan liabilitas MAPI sepanjang tahun lalu yang mencapai 69,82% dari Rp. 6,56 triliun menjadi Rp. 11,15 triliun, kinerja MAPI dapat dikatakan sudah mulai bergerak ke arah yang lebih baik. Sedangkan liabilitas LPPF masih mengalami peningkatan liabilitas sebesar 2,67% menjadi Rp. 5,89 triliun pada kuartal pertama tahun 2021. Sebelumnya berdasarkan laporan keuangan tahun 2020 liabilitas perusahaan sepanjang tahun 2020 naik 85,92% dari semula Rp. 3.08 triliun pada 2019 meningkat menjadi 5,73 triliun akhir tahun 2020(Nurjani, 2023).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Karena untuk mengetahui beberapa aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan perusahaan tersebut. Maka sebagaimana fungsinya rasio keuangan digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu rasio yang dapat digunakan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Fahmi, 2012b). Tingginya profitabilitas suatu perusahaan memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang dimasa mendatang mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk berkembang semakin kecil.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yaitu dengan melihat kemampuan likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah dimana suatu perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik, karena mampu melunasi kewajiban-kewajiban yang bersifat jangka pendek dan juga mampu melunasi utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Irawati, 2006a)

Faktor lain yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan disebut ukuran perusahaan, yang mana ukuran perusahaan biasa digunakan sebagai alat ukur rasio keuangan. Agar perusahaan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah maka perlu memperhatikan ukuran perusahaan itu tinggi. Karena tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diharapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Hartono, 2008).

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. | Dani Rachman, Iseu Aggraeni, Luthfi Adira Fitriyani.

Dari fenomena di atas, hal ini menarik untuk diteliti agar dapat mengetahui apakah Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu (Puspita & Hartono Ulil, 2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian (Fitriana et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian (Hakim, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta pernyataan para ahli dan penelitian terdahulu maka dari itu penulis mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu membayar, maka perusahaan dikatakan dalam keadaan ilikuid (Irawati, 2006a). Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity* (Fahmi, 2012a).

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2012)

2.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva (Hartono, 2010). Adapun menurut (Brigham, 2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Menurut (Sawir, 2005) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan semakin besar. Ukuran Perusahaan dapat dihitung melalui rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Sumber: Jogiyanto Hartono (2013)

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio-rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan (Brigham, 2006). Adapun menurut (Irawati, 2006b) rasio profitabilitas atau rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2012b) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

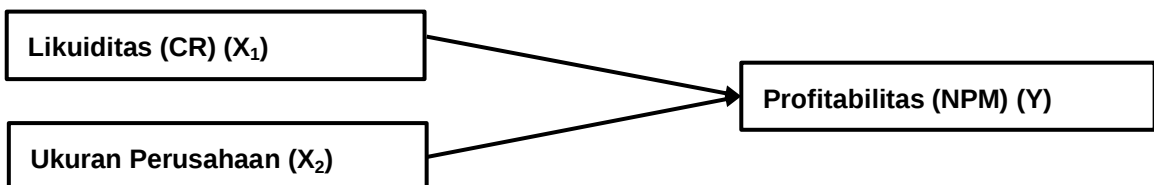
Berdasarkan definisi menurut para ahli maka dapat di simpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2012)

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ :Terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
- H₂ :Terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), Profitabilitas (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi empiris dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data angka *numeric* (angka). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *software Eviews 9*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 23 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan subsektor perdagangan retail yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di bawah tahun 2017.
2. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan pada periode tahun 2017-2022 yang telah di publikasikan.
3. Perusahaan retail yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dari periode 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, dari 23 (dua puluh tiga) perusahaan yang terdaftar dalam subsektor perdagangan retail, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 15 (lima belas) perusahaan.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi data panel dengan *Ordinary Least Square* (OLS) agar variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.4.2 Analisis Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dengan data panel dengan mengolah data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross-section*) menggunakan *software* atau program aplikasi *Eviews* versi 9. Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan model metode estimasi regresi data panel dengan model terbaik dalam penelitian ini, yakni antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

3.4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel. Apabila terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel dependen akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel independent. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Adapun dalam penelitian ini analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*), sebagai berikut:

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono: Metode Penelitian Pendidikan (2019)

3.4.4 Uji Pengaruh

Adapun metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

3..4.4.1 Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R^2) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2016)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3..4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).
- Apabila menggunakan program komputer (*software Eviews*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh signifikan).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk memilih model regresi yang tepat dalam penelitian ini maka dilakukan uji chow (*chow test*), uji hausman (*hausman test*), dan uji LM (*Lagrange Multiplier*). Model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Random Effect Model

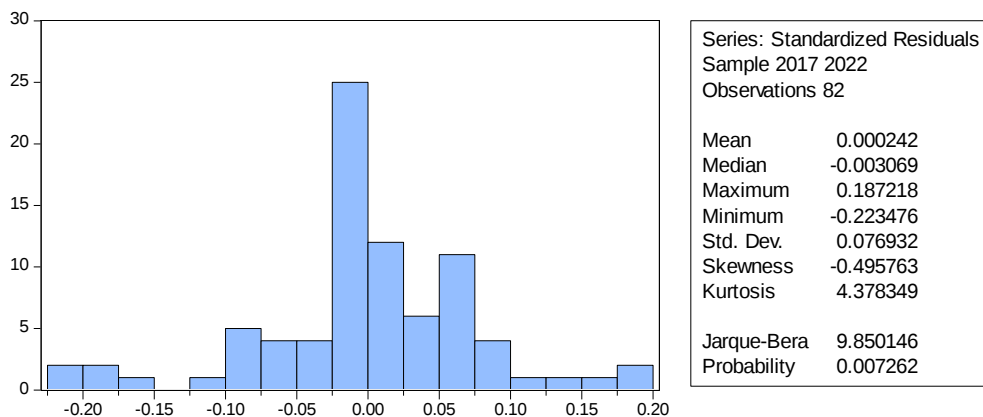
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.742554	0.187351	-3.963427	0.0002
Likuiditas	0.012182	0.005658	2.152955	0.0344
Ukuran Perusahaan	0.025317	0.006579	3.848073	0.0002
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.040546	0.2619
Idiosyncratic random			0.068062	0.7381
Weighted Statistics				
R-squared	0.239518	Mean dependent var		0.007231
Adjusted R-squared	0.220265	S.D. dependent var		0.076973
S.E. of regression	0.068060	Sum squared resid		0.365946
F-statistic	12.44071	Durbin-Watson stat		1.550462

	Prob(F-statistic)	0.000020		
	Unweighted Statistics			
	R-squared	0.346528	Mean dependent var	0.014381
umbe r: Peng olahan data	Sum squared resid	0.479405	Durbin-Watson stat	1.183520
<i>Eviews 9</i>				

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *Eviews 9*.



Gambar 4. 1
Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan data Eviews 9

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 9,850146 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,007262. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari alfa 5% ($0,007262 < 0,05$). Maka dari itu penulis menggunakan *skewness and kurtosis test for normality* dimana test ini melihat *skewness* (condong) dan *kurtosis* (bentuk dari distribusi data) kemudian menggabungkan menjadi satu test dengan data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *skewness* dan *kurtosis*:

Tabel 4. 2
Normality test skewness and kurtosis

	Statistic	Prob.
Skewness	-1.161997	0.877382
Skewness 3/5	1.812507	0.034954
Kurtosis	2.557242	0.005275
Normality	4.312028	0.115786

Sumber: Pengolahan data *Eviews 9*

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. | Dani Rachman, Iseu Aggraeni, Luthfi Adira Fitriyani.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai *statistic normality* sebesar 4,312029 dengan nilai probabilitas sebesar 0,115786. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari alfa 5% ($0,115786 > 0,05$).

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4. 3
Uji Multikolinearitas

	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Likuiditas	1.000000	0.170133
Ukuran Perusahaan	0.170133	1.000000

Sumber: Pengolahan data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas tersebut, dapat dilihat bahwa semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,80 yaitu likuiditas sebesar 0.170133 dan ukuran perusahaan sebesar 0.170133. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.107037	0.135973	0.787194	0.4335
Likuiditas	-0.000269	0.003995	-0.067392	0.9464
Ukuran Perusahaan	-0.001800	0.004780	-0.376581	0.7075

Sumber: Pengolahan data *Eviews 9*

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas masing masing variabel X lebih dari 0,05, dimana X_1 0,9464 dan X_2 0,7075. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.1.3 Analisis Linear Berganda

Model estimasi yang diperoleh dari *random effect model* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -0,742 + 0,012X_1 + 0,025X_2$$

Dari persamaan regresi linear ganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai sebesar -0,742 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka profitabilitas bernilai -0,742
2. Koefisien likuiditas sebesar 0,012 artinya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa jika likuiditas mengalami kenaikan rasio 1%, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,012.
3. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,025 artinya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan rasio 1%, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,025.

4.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson*, berikut adalah hasil analisis korelasi menggunakan *evIEWS* 9.

Tabel 4. 5
Analisis Korelasi Pearson

Correlation Probability	X1	X2	Y
X1	1.000000		
Likuiditas	-----		
X2	0.170133	1.000000	
Ukuran Perusahaan	0.1265	-----	
Y	0.394298	0.502603	1.000000
Profitabilitas	0.0002	0.0000	-----

Sumber: Pengolahan data *Eviews* 9

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Korelasi koefisien X_1 dengan Y
 Hasil koefisien korelasi *pearson* likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,394298 dengan nilai *p-value* sebesar $0,0002 < 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas dan arah hubungan variabel yaitu seraha dengan tinggkat keeratan hubungan yang rendah.
- b. Korelasi koefisien X_2 dengan Y
 Hasil koefisien korelasi *pearson* ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,502603 dengan nilai *p-value* sebesar $0,0000 < 0,05$ (5%). Maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan arah hubungan variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang.
- c. Korelasi koefisien X_1 dengan X_2
 Hasil koefisien korelasi *pearson* likuiditas terhadap ukuran perusahaan sebesar 0.170133 dengan nilai *p-value* sebesar $0.1265 > 0,05$ (5%) maka berkesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara likuiditas terhadap ukuran perusahaan.

4.1.5 Uji Pengaruh

4.1.5.1 Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4. 6
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.239518	Mean dependent var	0.007231
Adjusted R-squared	0.220265	S.D. dependent var	0.076973
S.E. of regression	0.068060	Sum squared resid	0.365946
F-statistic	12.44071	Durbin-Watson stat	1.550462
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Pengolahan data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squares* sebesar 0,220265 artinya variasi dari semua variabel independen yang terdiri dari variabel likuiditas dan ukuran perusahaan dalam model menjelaskan bahwa variasi variabel profitabilitas sebesar 22,02% dan sisanya 77,98% kontribusi pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas di pengaruhi oleh variabel independen yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan 22,02%. Kemudian untuk 77,98% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Pengaruh

a. Uji Hipotesis t (Uji t)

Tabel 4. 7
Hasil Uji t Likuiditas (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y).

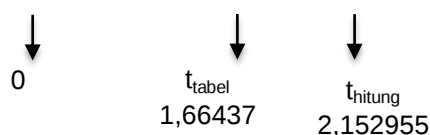
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.742554	0.187351	-3.963427	0.0002
Likuiditas	0.012182	0.005658	2.152955	0.0344
Ukuran Perusahaan	0.025317	0.006579	3.848073	0.0002

Sumber: Pengolahan data *Eviews 9*

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel bebas likuiditas (x_1) adalah sebesar 2,152955 dengan nilai probabilitas 0,0344 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66437. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,152955 > 1,66437$) dan probabilitas X_1 lebih kecil dari 0,05 ($0,0344 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t di atas kemudian data digambarkan daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:





Gambar 4. 2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Variabel X_1
Sumber: Pengolahan data Eviews 9

Dari gambar diatas terlihat jika hasil t_{hitung} untuk variabel likuiditas berada pada daerah penolakan H_0 yang disebabkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

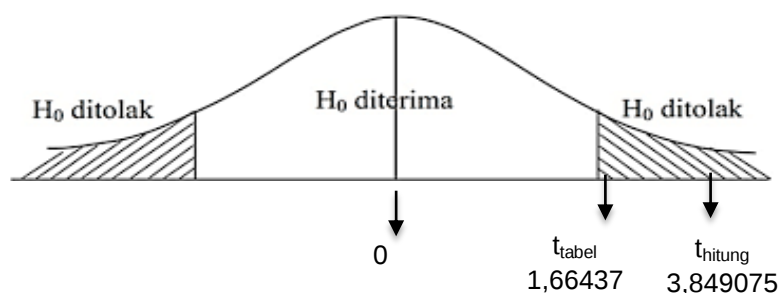
Tabel 4. 8
Hasil Uji t Ukuran Perusahaan (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.742554	0.187351	-3.963427	0.0002
Likuiditas	0.012182	0.005658	2.152955	0.0344
Ukuran Perusahaan	0.025317	0.006579	3.848073	0.0002

Sumber: Pengolahan data Eviews 9

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Ukuran Perusahaan (x_2) adalah sebesar 3,848075 dengan nilai probabilitas 0,0002 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66437. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,849075 > 1,66437$) dan probabilitas X_2 lebih kecil dari 0,05 ($0,0002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t diatas kemudian data digambarkan daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut;



Gambar 4. 3
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Variabel X_2
Sumber: Pengolahan data Eviews 9

Dari gambar diatas terlihat jika hasil t_{hitung} untuk variabel likuiditas berada pada daerah penolakan H_0 yang disebabkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya likuiditas diikuti dengan naik turunnya profitabilitas pada subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima perusahaan (Sanusi, 2011). Demikian pada Perusahaan subsektor perdagangan retail yang memiliki tingkat likuiditas baik sehingga bisa mempertahankan profitabilitas perusahaan, walaupun sebagian perusahaan mengalami kerugian tetapi subsektor perdagangan retail mampu mempertahankan laba perusahaan sehingga kewajiban kepada pihak ketiga dapat terpenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Puspita & Hartono Ulil, 2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain adanya perubahan kenaikan total aset mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba pada subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Semakin besar perusahaan semakin besar peningkatan profitabilitasnya. Demikian sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka akan semakin kecil profitailitas yang dihasilkan (Sukardi Kodrat, 2009). Dari sebagian perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung lebih dipercaya oleh investor daripada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena total aset yang besar dapat digunakan untuk memenuhi operasional Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika Perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiava dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Hakim, 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan searah dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap kenaikan likuiditas akan diikuti kenaikan profitabilitas begitu pun sebaliknya, setiap penurunan likuiditas akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Seperti yang terjadi pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, yang mengalami kenaikan likuiditas diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Artinya likuiditas memberikan pengaruh yang baik untuk profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki hubungan searah dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti kenaikan profitabilitas begitu pun sebaliknya, setiap penurunan ukuran perusahaan akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Seperti yang terjadi pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, yang mengalami kenaikan ukuran perusahaan diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Artinya ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang baik untuk profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan khususnya manajemen serta karyawan harus selalu menjaga profitabilitas perusahaan atau dengan mengurangi karyawan sehingga perusahaan tetap bisa memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
2. Sebaiknya tidak hanya total aset yang digunakan sebagai faktor penentu untuk meningkatkan profitabilitas. Tetapi dengan total penjualan atau rata-rata penjualan yang tinggi dapat digunakan sebagai patokan dalam meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, H. &. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, H. &. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (3rd ed). Jakarta: Salemba Empat.
- CNBC, I. 2023.<https://newssetup.kontan.co.id/news/sektor-ritel-menjadi-segmen-usaha-yang-terperosok-cukup-dalam-akibat-pandemi?page=2>.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA.
- Fitriana, R., Priatna, H., & Barokah, A. 2022. Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada pt. perkebunan nusantara viii. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 1–11.
- Hakim, M. S. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. | Dani Rachman, Iseu Aggraeni, Luthfi Adira Fitriyani.

- Hartono, J. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Nurjani, A. 2023. *Kinerja Emiten Sektor Ritel Diprediksi Masih Positif Hingga Kuartal III 2023*. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-emiten-sektor-ritel-diprediksi-masih-positif-hingga-kuartal-iii-2023/?page=1>
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan animal Feeddi Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Sanusi, A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi Kodrat, D. 2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.